

Lampiran 1

Tabel 3.5.2 Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah mencit (*mus musculus*).

Kode sampel	Kadar glukosa perlakuan (mg/dl)		Selisih (mg/dl)	Kode sampel	Kadar glukosa kontrol (mg/dl)		Selisih (mg/dl)
	Pre	Post			Pre	Post	
P1	181 mg/dl	114 mg/dl	-67 mg/dl	K1	222 mg/dl	194 mg/dl	-28 mg/dl
P2	179 mg/dl	128 mg/dl	-51 mg/dl	K2	185 mg/dl	179 mg/dl	-6 mg/dl
P3	192 mg/dl	145 mg/dl	-47 mg/dl	K3	183 mg/dl	178 mg/dl	-5 mg/dl
P4	226 mg/dl	153 mg/dl	-73 mg/dl	K4	180 mg/dl	176 mg/dl	-4 mg/dl
P5	190 mg/dl	128 mg/dl	-62 mg/dl	K5	197 mg/dl	187 mg/dl	-10 mg/dl
P6	176 mg/dl	108 mg/dl	-68 mg/dl	K6	209 mg/dl	200 mg/dl	-9 mg/dl
P7	230 mg/dl	179 mg/dl	-51 mg/dl	K7	186 mg/dl	179 mg/dl	-7 mg/dl
P8	187 mg/dl	136 mg/dl	-51 mg/dl	K8	190 mg/dl	186 mg/dl	-4 mg/dl
P9	232 mg/dl	185 mg/dl	-47 mg/dl	K9	212 mg/dl	205 mg/dl	-7 mg/dl
P10	189 mg/dl	125 mg/dl	-64 mg/dl	K10	197 mg/dl	188 mg/dl	-9 mg/dl
P11	192 mg/dl	103 mg/dl	-89 mg/dl	K11	186 mg/dl	174 mg/dl	-12 mg/dl
P12	192 mg/dl	123 mg/dl	-69 mg/dl	K12	194 mg/dl	189 mg/dl	-5 mg/dl
P13	214 mg/dl	156 mg/dl	-58 mg/dl	K13	179 mg/dl	176 mg/dl	-3 mg/dl
P14	234 mg/dl	181 mg/dl	-53 mg/dl	K14	188 mg/dl	180 mg/dl	-8 mg/dl
P15	181 mg/dl	110 mg/dl	-71 mg/dl	K15	192 mg/dl	181 mg/dl	-11 mg/dl
P16	185 mg/dl	107 mg/dl	-78 mg/dl	K16	199 mg/dl	183 mg/dl	-16 mg/dl
Jumlah	3180	2181	-999	Jumlah	3099	2955	-144
Mean	198,75	136,3125	-62,4375	Mean	193,6875	184,6875	-9
SD	20,77338	27,48992	12,13243	SD	12,0594	8,882333	6,110101

Lampiran 2

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMBUATAN DAN PEMBERIAN

		EKSTRAK BAWANG HITAM (BLACK GARLIC)
1.	Pengertian	Ekstrak yang di peroleh dari hasil ekstrasi bawang hitam yang telah di panaskan selama 1 bulan dengan cara maserasi menggunakan ethanol 70%
2.	Tujuan	Untuk menurunkan kadar glukosa darah pada mencit (<i>mus musculus</i>).
3.	Kandungan	Bawang hitam mempunyai kandungan antioksidan dalam ekstrak bawang hitam yaitu SAC, Polifenol dan flavonoid protektif terhadap kerusakan sel β sebagai penghasil insulin sehingga dapat meningkatkan sensitivitas insulin .
4.	Prosedur	1. Bahan 1) Bawang hitam 5kg 2) Aluminium foil 3) Pelarut Ethanol 70% 2. Alat 1) Magic com 2) Botol Maserasi 3) Destilasi Vacum (rotary evaporator) 4) Waterbath 3. Cara pembuatan 1) Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan 2) Siapkan bawang hitam yang telah jadi dan masukkan ke dalam botol maserasi 3) Tambahkan ethanol 70% ke dalam botol maserasi hingga bawang hitam tertutup pelarut 4) Diamkan selama 5 hari 5) Kumpulkan semua maserat yang di peroleh 6) Uapkan ethanol menggunakan destilasi vacum (rotary evaporator) hingga pelarut berkurang 7) Panaskan ekstrak menggunakan waterbath hingga di peroleh ekstrak kental 4. Aturan tindakan Ekstrak bawang hitam di berikan selama 1x sehari dengan dosis 500mg/kgBB atau 0,5 ml
5.	Evaluasi	Setelah selesai pemberian ekstrak bawang hitam kemudian melakukan evaluasi tindakan, membereskan alat, mencuci tangan, dan terakhir mencatat kegiatan dalam lembar observasi.

Lampiran 3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENGUKURAN KADAR GLUKOSA DARAH

		PENGUKURAN KADAR GLUKOSA DARAH
1.	Bahan dan Alat	<ol style="list-style-type: none">1. Glucometer (Easy touch)2. Stik glukosa darah3. Alkohol Swab4. <i>Handscoon</i>5. <i>Blood lancets</i>6. Sduit 1ml
2.	Persiapan Hewan coba	<ol style="list-style-type: none">1. Pilih hewan coba mencit yang berwarna putih, jantan, sehat serta beraktivitas normal2. Pilih yang berusia 2-3 bulan dengan BB 20-30 gram sebanyak 32 ekor3. Bagi menjadi 2 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 16 ekor yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan
3.	Prosedur tindakan	<ol style="list-style-type: none">1. Siapkan kandang mencit dan mencit dengan jumlah yang telah ditentukan2. Lakukan adaptasi selama 1 minggu, setelah itu dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok 16 ekor.3. Pertama mencit puasakan selama 10-16 jam agar glukosa darah mencit stabil4. Dilakukan <i>Handling</i> pada mencit, kemudian ekor dibersihkan dengan kapas dan alkohol 70%. Pada 5 cm di atas ujung ekor dilakukan penekanan agar pembuluh darah tampak dengan jelas. <i>Blood lancets</i> ditusukkan tepat pada vena lateralis dan tetesan darah yang keluar diteteskan pada strip glukotes. Biarkan alat membaca hasil sampai muncul hasil angka pemeriksaan yang tertera pada alat. Setelah 10 menit, mencit diberi dextrosa 40% secara intravena untuk semua mencit5. Mencit diambil dan diperiksa kembali kadar glukosa darahnya 2 hari setelah diberikan6. Lakukan pemberian dextrosa hingga mencit mengalami hiperglikemia7. Perlakuan selanjutnya dilakukan sesuai dengan kelompok yang dibagi Kelompok kontrol diberi aquadest, kelompok perlakuan diberikan ekstrak bawang hitam.8. Selanjutnya glukosa darah diperiksa lagi untuk hari ke 7 dan hari ke 14

		<ol style="list-style-type: none">9. Hasil pengukuran glukosa darah di masukkan ke tabel10. Lihat kadar glukosa darah pada mencit dan bandingkan sebelum dan sesudah pemberian ekstrak bawang hitam11. Alat-alat dirapikan dan disimpan ditempatnya12. Cuci tangan13. Terakhir catat hasilnya
--	--	---

Lampiran 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) EUTHANASIA PADA HEWAN COBA (MENCIT)

		EUTHANASIA HEWAN COBA (MENCIT)
1.	Bahan dan Alat	<ol style="list-style-type: none">1. Larutan Kloroform2. Tong dan tutup3. Korek api
2.	Prosedur tindakan	<ol style="list-style-type: none">1. Siapkan tempat dan mencit yang akan di euthanasia2. Masukkan mencit yang akan di euthanasia ke dalam tong3. Siapkan larutan kloroform secukupnya kemudian tuangkan larutan tersebut ke dalam tong yang berisi mencit4. Tunggu beberapa menit sampek mencit benar-benar meninggal5. Kemudian musnahkan mencit tersebut dengan cara di bakar

LAMPIRAN 5



Keterangan : siapkan bawang putih ±
3kg



Keterangan : Bungkus bawang putih
menggunakan aluminium foil
panaskan selama 1 bulan di magic com



Keterangan : bawang hitam



Keterangan : hasil ekstraksi bawang
memgunakan destilasi vacum



Keterangan : Kandang mencit



Keterangan : dextrose 40%



Keterangan : Minuman mencit



Keterangan : memotong ekor mencit



Keterangan : Sonde untuk mencit



Keterangan : Bahan dan alat



Keterangan : memberi ekstrak bawang hitam menggunakan sonde ke mulut mencit



Keterangan : Sebelum diberikan ekstrak bawang hitam



Keterangan : Sesudah diberikan ekstrak bawang hitam



Keterangan : euthanasia mencit menggunakan larutan kloroform

LAMPIRAN 7

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
data	kontrol	.161	16	.200*	.906	16	.100
	perlakuan	.181	16	.167	.902	16	.087

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

HASIL UJI INDEPENDENT T-TEST PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK BAWANG HITAM

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
data kelompok kontrol	16	-9.0000	6.11010	1.52753
kelompok perlakuan	16	-62.4375	12.13243	3.03311

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
d Equal variances assumed	9.079	.005	15.735	30	.000	53.43750	3.39604	46.50187	60.37313
a Equal variances not assumed			15.735	22.149	.000	53.43750	3.39604	46.39730	60.47770

**HASIL UJI INDEPENDENT T-TEST PERBEDAAN KADAR GLUKOSA DARAH
ANTARA KELOMPOK KONTROL DAN PERLAKUAN**

Group Statistics

group	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai perlakuan	16	136.31	27.376	6.844
kontrol	16	184.75	8.918	2.230

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	16.225	.000	-6.729	30	.000	-48.438	7.198	-63.138	-33.737
Equal variances not assumed			-6.729	18.148	.000	-48.438	7.198	-63.551	-33.324

HASIL UJI PAIRED SAMPLE T-TEST PADA KELOMPOK PERLAKUAN

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre_perlakuan	2.0000	16	.00000	.00000
	post_perlakuan	1.1875	16	.40311	.10078

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre_perlakuan - post_perlakuan	.81250	.40311	.10078	.59770	1.02730	8.062	15	.000

HASIL UJI PAIRED SAMPLE T-TEST PADA KELOMPOK KONTROL

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre_kontrol	2.0000	16	.00000	.00000
	post_kontrol	1.9375	16	.25000	.06250

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pre_kontrol - post_kontrol	.06250	.25000	.06250	-.07072	.19572	1.000	15	.333